

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada lahan sawah di Nagari Anduring disimpulkan bahwa kandungan unsur hara mikro berupa Fe memiliki kriteria sedang hingga tinggi, sawah hulu memiliki kandungan Fe 24,72 ppm (sedang), sawah tengah 42,81 ppm (tinggi), dan sawah hilir 71,68 ppm (tinggi). Kandungan unsur hara mikro Cu di tanah sawah hulu memiliki kriteria sangat rendah hingga sedang, sawah hulu memiliki kandungan Cu 2,80 ppm (sangat rendah), sawah tengah 3,94 ppm (rendah), dan sawah hilir 6,84 ppm (sedang). Sedangkan kandungan hara mikro Zn memiliki kriteria sedang, sawah hulu memiliki kandungan Zn 3,54 ppm, sawah tengah 4,54 ppm, dan sawah hilir 2,22 ppm.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini, agar petani memanfaatkan sisa panen seperti jerami dengan cara mengembalikannya ke tanah atau mengolahnya menjadi kompos. Penambahan pupuk mikro disarankan untuk lahan sawah yang mengalami defisiensi nutrisi mikro. Pupuk mikro dapat berperan dalam memperbaiki keseimbangan nutrisi tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal. Selain itu, penambahan pupuk kandang dapat menjadi opsi untuk memperkaya kandungan bahan organik dalam tanah, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas tanah dan tanaman. Mengingat tingginya kandungan P dalam tanah sawah, petani disarankan untuk mengurangi dosis pemupukan P.